

WARKAT

Kobra hingga Piton Masuk Rumah Warga

DENPASAR - Musim hujan belakangan ini, BPBD Kota Denpasar banyak menerima laporan hewan berbahaya seperti ular masuk rumah warga.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Denpasar IB Joni Ariwibawa mengungkapkan, kemungkinan ular tersebut masuk rumah karena habitatnya terganggu.

Beberapa kejadian seperti pada Senin (20/11) sekitar pukul 05.30, BPBD Kota Denpasar mengamankan ular sawah dengan panjang satu meter di rumah seorang warga di Jalan Seroja Perum Nindya, Denpasar.

Sebelumnya, pada Minggu (20/11) juga mengamankan satu ular kobra di Jalan Dam Peraupan I, Peguyangan Kaja, Denpasar Utara, dengan panjang kurang lebih 1,5 meter.

Kemudian, Sabtu (19/11) juga mengamankan satu ular kobra di toko di kawasan Jalan Wahidin, Denpasar. Ular kobra ini memiliki panjang 1,5 meter dengan diameter kurang lebih 3 cm.

Kemudian, ular kobra masuk rumah di Jalan Sekar Jepun IV Denpasar timur dengan diamter 50 cm, serta ular piton berukuran 4 meter di Jalan Gunung Andakasa.

BPBD Denpasar tangani ular di salah satu rumah warga.



BPBD Denpasar tangani ular di salah satu rumah warga.

Rompes Pohon Perindang Lapuk

DENPASAR - Tim respon cepat Desa Sumerta Kelod bersama BPBD Kota Denpasar melakukan perompesan pohon perindang lapuk rawan tumbang, Senin (21/11).

Perbekel Desa Sumerta Kelod, I Gusti Ketut Anom Suardana saat dihubungi mengatakan, perompesan menyangkut pohon perindang yang mulai lapuk rawan tumbang.

Perompesan dikerjakan oleh 12 orang tim respon cepat Desa Sumerta Kelod dibantu personel BPBD Kota Denpasar.

Pihaknya menindaklanjuti pengaduan warga yang melihat terdapat pohon perindang besar dirasa membahayakan di musim hujan seperti sekarang ini.

"Segera kami dari pihak desa merespon keluhan warga dibantu BPBD Kota Denpasar mengambil tindakan perompesan. Deteksi dini ini kami lakukan untuk mengantisipasi hal hal yang tidak diinginkan.

SEKDA Alit Wiradana pimpin apel di Kantor Wali Kota Denpasar.



PANGDAM IX/Udayana Mayjen TNI Sonny Aprianto memberikan sambutan pada pembukaan SWIRMO ke-15 di Nusa Dua.

IRC dan TNI Jadi Tuan Rumah SWIRMO Ke-15

Wakil Presiden ICRC Gilles Carbonnier bersama Pangdam IX/Udayana Mayjen TNI Sonny Aprianto membuka Senior Workshop on International Rules governing Military Operations (SWIRMO) di Nusa Dua, Senin (21/11).

KEGIATAN diikuti kurang lebih 130 perwira militer senior dari sekitar 85 negara. SWIRMO dilaksanakan pada 20-26 November 2022.

Komite Internasional Palang Merah (ICRC) dan Tentara Nasional Indonesia (TNI) menjadi tuan rumah dan kegiatan tahun ini merupakan edisi ke-15.

Tahun ini untuk pertama kalinya SWIRMO diselenggarakan secara tatap muka sesudah pandemi Covid-19. Sebelumnya, SWIRMO diselenggarakan di Swiss, Prancis, Afrika Selatan, Malaysia, Kolombia, Cina, Aljazair, UEA, dan terakhir 2019 di Rusia.

Di lokakarya senior tentang aturan-aturan internasional yang mengatur operasi militer, sekitar 85 negara berkesempatan untuk bertukar pengalaman dan pandangan tentang penerapan hukum konflik bersenjata dan hukum hak asasi manusia dalam konteks operasional, serta kerangka hukum internasional yang berlaku pada

operasi militer modern.

Wakil Presiden ICRC Gilles Carbonnier menyampaikan, SWIRMO menyediakan platform unik untuk mempromosikan hukum humaniter internasional dan bagi para peserta untuk berbagi praktik yang baik untuk memastikan penghormatan terhadap hukum selama operasi militer dan meminimalisir dampak kemanusiaan dari konflik.

Sementara, Pangdam IX/Udayana membacakan sambutan Panglima TNI menyebutkan, ICRC bersama TNI dapat bekerja sama menyelenggarakan lokakarya SWIRMO ke-15 TA.2022 secara tatap muka dalam kondisi kesehatan yang baik.

Lokakarya SWIRMO ke-15 dalam rangka menyebarkan pemahaman yang baik tentang Hukum Humaniter Internasional (HHI) di kalangan perencana operasi militer di seluruh dunia guna meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan oleh perang terhadap kemanusiaan.

HHI atau hukum konflik bersenjata merupakan kerangka hukum yang melindungi mereka yang tidak atau tidak lagi ikut serta dalam permusuhan. HHI juga membatasi cara dan metode peperangan, serta penerapan standar dan prinsip yang diakui secara internasional terkait penggunaan kekuatan bersenjata dalam operasi penegakan hukum. SWIRMO berusaha untuk memastikan bahwa hukum humaniter internasional diintegrasikan secara lebih baik ke dalam institusi militer.

SWIRMO diharapkan dapat memberikan informasi kepada dunia bahwa Indonesia juga peduli dan berkomitmen dalam proses diseminasi hukum humaniter internasional.

Dalam kegiatan ini, TNI dapat berpartisipasi untuk menunjukkan upaya serta hasil yang telah dicapai dalam mengintegrasikan hukum humaniter di lingkungan TNI, baik melalui doktrin, pelajaran maupun latihan yang dilakukan secara bertingkat, bertahap serta berkelanjutan. (sur,bar)

ASN Diminta Tingkatkan Profesionalisme dan Disiplin

DENPASAR - Sekda Kota Denpasar IB Alit Wiradana mengajak seluruh ASN meningkatkan profesionalisme dan kedisiplinan dalam bekerja serta memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Alit Wiradana mengatakan, ASN harus meningkatkan profesionalisme dan kedisiplinan dalam bekerja serta memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

ma kasih kepada seluruh masyarakat, aparat, maupun ASN terkait dengan suksesnya KTT G20, baik dalam hal pengamanan maupun kerja sama ASN yang melaksanakan work from home khususnya yang berada di wilayah Denpasar Selatan.

"Kami sangat berterima kasih kepada seluruh aparat serta instansi terkait dalam mendukung kelancaran KTT G20. Kami turut mengingatkan kedepannya agar seluruh ASN serta masyarakat untuk tetap melaksanakan protokol kesehatan sehingga pandemi Covid-19 ini dapat terus terkendali, sehingga perekonomian masyarakat serta seluruh aktifitas dapat segera pulih kembali," kata Alit Wiradana. (sur,bar)

Dosen ISI Ciptakan Aplikasi Desain Motif Tenun Endek

Tersedia Template, Proses Desain dalam Hitungan Jam

Pembuatan motif tenun endek biasanya dilakukan langsung di atas benang sehingga tidak mudah bagi orang awam untuk bisa menerapkan desain yang diinginkan.

DENPASAR - Untuk memberi kemudahan kepada masyarakat yang ingin berkontribusi dalam proses desain motif endek, peneliti dari Dosen Program Studi Desain Mode ISI Denpasar, yaitu Nyoman Dewi Pebrany, Tjok Istri Ratna C.S., Putu Manik Prihatini bersama Pertunenan Astiti I Nyoman Sudira menciptakan sebuah aplikasi desain, yaitu wastrabali.id.

kepada pengguna tanpa perlu install. Yang penting memiliki akses internet sudah bisa mengakses website ini,"kata Pebrany, Senin (21/11). "Kebutuhan akan proses desain yang inovatif dan kreatif dapat dimaksimalkan dengan menggunakan aplikasi desain berbasis web," imbuhnya.

Aplikasi desain menyediakan template dan pengguna dapat menggambar motif yang diinginkan seperti gambar di atas kertas.

"Setelah motif yang diinginkan selesai, pengguna dapat memilih fungsi untuk memecah gambar tersebut ke-



DOSEN ISI Denpasar membuat aplikasi untuk memudahkan mendesain kain tenun endek.

alam ukuran benang atau disebut bulih dalam bahasa desain motif endek," jelasnya.

Menurut Pebrany, selain kemudahan dalam menggambar, aplikasi ini menyediakan fungsi bagi pengguna untuk melihat keseluruhan hasil desain. "Selain memberikan ruang kreatif dan inovatif, aplikasi desain ini juga meningkatkan efektivitas dalam mendesain. Biasanya proses desain sebuah motif tenun endek ke benang dibutuhkan waktu 1-2

hari. Dengan adanya aplikasi desain ini, maka proses desain dapat dilakukan dalam waktu 3-5 jam," ungkapnya.

Aplikasi wastrabali.id ini dibuat setelah melalui melalui pemahaman proses pembuatan motif tenun endek di lapangan. Mitra dalam kegiatan penelitian ini adalah Pertunenan Astiti yang berlokasi di Gelgel, Klungkung.

Proses pemahaman mengenai proses pembuatan motif tenun Endek dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi, serta terlibat langsung dalam proses pembuatannya untuk menemukan hitungan yang tepat yang digunakan dalam mendesain motif Tenun Endek.

Setelah memahami proses di lapangan, baru kemudian data tersebut di analisa men-

jadi formula hitungan yang diterjemahkan dalam algoritma untuk aplikasi desain motif tenun endek.

Aplikasi desain berbasis web ini kemudian disebarluaskan dengan melakukan pelatihan ke beberapa pembuat motif ataupun ke beberapa generasi muda yang memiliki keinginan untuk mempelajari desain motif Tenun Endek. Pelatihan diadakan di beberapa tempat untuk selama dua hari, hasil pelatihan juga langsung diwujudkan kedalam sebuah produk tenun. Penelitian ini dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi bersama LPDP (Lembaga Pengelola Dana Pendidikan) dalam program Riset Keilmuan Terapan. (sur,bar)

WARTA BALI logo and contact information including address, phone numbers, and website details.